

Peran Praktik Teknologi Pendidikan Bagi Perkembangan Ilmu Komunikasi Pendidikan

Sinta Dewi Peramtasari

Magister Teknologi Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

E-mail: sintadewi96@student.uns.ac.id*

*Corresponding Author

Article History: Received: Apr 25, 2023; Accepted: June 20, 2023; Published: June 30, 2023

ABSTRAK

Dalam artikel ini akan dibahas teknologi pendidikan untuk perkembangan komunikasi di dunia Pendidikan. Peran praktiknya dan juga kelemahan dan kelebihan dalam dunia Pendidikan. Pendidikan yang semakin maju dalam praktiknya selalu ada peran teknologi yang tidak bisa dipisahkan. Karena sejak adanya virus corona tahun 2020, sistem pembelajaran di Indonesia mulai berubah total dari tatap muka menjadi tatap layar. Bahkan Ketika pandemi ini sudah mereda menjadi endemic, New normalpun mulai diberlakukan. Namun pembelajaran justru semakin sering bersentuhan dengan pembelajaran tatap layar dan semakin digital. Inilah yang menjadi titik balik Pendidikan kita. Dalam hal ini teknologi Pendidikan memiliki peran penting dalam memilih, membuat, dan mengembangkan media belajar yang cocok sesuai kebutuhan belajar dan karakter pembelajarannya. Peran teknologi Pendidikan yaitu untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar. Maka di artikel ini kita juga akan membahas mengenai peran tersebut. Dalam artikel ini sendiri menggunakan metode studi kepustakaan (library research).

Keywords: *education technology, role, communication, strongest, weakness*



Copyright © 2023 The Author(s)

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

PENDAHULUAN

Teknologi Pendidikan ada untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan performa belajar. Teknologi Pendidikan sendiri memiliki berbagai peran dalam Pendidikan. Salah satunya yaitu sebagai alat perkembangan komunikasi dalam Pendidikan. Seiring berjalannya waktu dan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, alat komunikasi ini pun semakin berkembang. Beragam perkembangannya dan variative juga medianya. Sekarang ini banyak sekali platform yang bisa kita manfaatkan sebagai media komunikasi untuk pembelajaran.

Kita ketahui bahwa hampir 2 tahun, pembelajaran di Indonesia berubah drastis karena adanya pandemic yang menyerang sejak tahun 2020. Maka pembelajaran diberlakukan menjadi online seluruhnya. Maka siswa hanya belajar melalui virtual dan diberikan tugas tanpa bertemu dengan guru dan teman-temannya. Maka pengajar disini memanfaatkan platform media seperti *zoom, google meet, dan youtube*, yang bisa dimanfaatkan.

Saat ini meskipun pembelajaran sudah mulai new normal, namun belajar via online dengan platform ini masih digunakan karena ada beberapa alasan pengajar yang tidak bisa hadir di kelas secara tatap muka. Maka sebagai teknolog Pendidikan, kita dapat melihat, bahwa pemanfaatan platform ini cukup membantu dalam komunikasi pembelajaran. selain tu yang paling sederhana

adalah WAgroun atau whatsapp group. Ini adalah media paling sederhana yang biasanya digunakan untuk mengirim pesan singkat berupa teks dan rekaman suara, sekarang kita bisa memanfaatkan wagroun ini untuk saling berbagi materi grup kelas dan mengajar. Secara tidak langsung whatsapp ini juga mempermudah kita dalam berkomunikasi dan berbagi informasi. Dengan media ini pun cukup sederhana, sehingga semua orang bisa menggunakan.

Karena peran yang cukup signifikan inilah, dalam artikel ini akan membahas seputar macam, peran, dan praktik dari masing-masing media sebagai sarana untuk perkembangan ilmu komunikasi di dunia Pendidikan. Karena semakin canggihnya suatu piranti, cara penggunaan dan pemanfaatannya akan lebih canggih. Namun bukan berarti tidak ada plus minusnya. Maka di artikel ini juga akan dibahas mengenai kekurangan dan kelebihanannya.

APA ITU TEKNOLOGI PENDIDIKAN?

Menurut AECT tahun 2008 yang dikutip oleh Yohanes Vianey Sayangan, definisi teknologi pendidikan merupakan sebuah studi dan etika praktik untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan menciptakan, menggunakan, manajemen proses teknologi dengan tepat, dan sumber daya. (Yohanes Vianey Sayangan, "Analisis Interpretasi Term Teknologi Dalam Konteksnya Dengan Teknologi Pendidikan Dan Teknologi Dalam Proses pembelajaran," Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti 4, no. 1 (Maret 28, 2017), 18.).

Teknologi Pendidikan terdapat dua kata yaitu teknologi dan pendidikan. Adapun teknologi berasal dari bahasa Yunani yaitu "technologia". Menurut Webster Dictionary berarti systematic treatment atau penanganan sesuatu secara sistematis, sedangkan "techne" sebagai dasar teknologi berarti *art, skill, science atau keahlian*, ketrampilan, ilmu. Sedangkan pendidikan adalah transfer ilmu yang dilakukan dengan cara sistematis. (DR. ARIF MOHAMMAD M.A 2012:1)

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa teknologi Pendidikan sebuah cara yang digunakan untuk mempermudah pembelajaran, dengan tujuan memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar. Teknologi Pendidikan sendiri ada karena kebutuhan akan fasilitas dalam pembelajaran masih masih dibutuhkan. Teknologi yang dimaksud disini yaitu media yang bisa membantu proses pembelajaran.

Penting untuk penelitian terbaru dalam teknologi pendidikan adalah penggunaan lingkungan otentik dan suara praktisi dan pengguna juga peneliti. Melekat dalam kata penelitian adalah proses iteratif yang dilaluinya. Penelitian berusaha untuk memecahkan masalah dengan menyelidiki solusi, dan upaya-upaya itu mengarah pada praktik baru dan karena itu masalah dan pertanyaan baru (Michael moelenda 2010:2). Oleh karena itu teknologi Pendidikan ada karena berperan dalam performa pembelajaran dan update akan teknologi yang bermanfaat dalam Pendidikan.

BAGAIMANA PERAN PRAKTIK TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM DUNIA PENDIDIKAN

Kita ketahui bahwa sejak tahun 2020, Indonesia telah memberlakukan pembelajaran secara online dikarenakan sama dengan negara-negara lain yang terpapar virus corona atau covid-19. Pandemi virus ini membuat kita tidak bisa melakukan kegiatan secara tatap muka, karena kita harus menjaga jarak demi mengurangi penularan virus dan korban yang bertambah.

Demikianlah maka pembelajaran dibuat menjadi online atau tatap layar selama pandemi. Sesekali siswa dan guru bertemu di sekolah untuk membagikan atau mengumpulkan tugas. Hal ini untuk mengurangi rasa jenuh siswa yang terus belajar di rumah saja. Disini banyak sekali media komunikasi yang kita andalkan. Seperti WaGroup, zoom, youtube, ataupun google meeting. Untuk pembahasan lebih lanjut akan di jelaskan di bab selanjutnya.

Sebelum adanya pembelajaran online ini, teknologi Pendidikan juga sudah mengambil peran yang penting dalam pembelajaran. karena teknologi Pendidikan sendiri memiliki 2 peran yaitu memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar. Keberadaan teknologi saat ini dinilai sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai penunjang dalam melakukan berbagai

aktivitas baik dalam melakukan pekerjaan maupun dalam hal pendidikan. Tenaga pendidik bisa memanfaatkan teknologi menjadi media pembelajaran atau mediator dalam menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik melalui beberapa aplikasi, seperti zoom, google classroom, google meeting atau melalui whatsapp group. Dengan menggunakan media pembelajaran di atas tenaga pendidik dapat membuat penjelasan materi yang menarik dan tidak monoton supaya siswa tertarik dan tetap semangat dalam mengikuti aktivitas belajar mengajar tersebut. (Unik Hanifah Salsabila Niar Agustian. 2021:3) maka adanya peran teknologi ini sangat membantu dalam setiap praktik pembelajaran.

Seperti saat kita dikelas praktik pembelajaran menggunakan power point, layar proyektor, atau praktik dengan speaker, itu termasuk peran sederhana teknologi dalam Pendidikan. Karena disini penulis menekankan, bahwa sebuah media itu tidak harus yang high-tech. namun juga kreatif dengan pengajarnya bisa memanfaatkan media sekitar untuk pembelajaran. apalagi juga praktik pengajaran tersebut di daerah yang terpelosok. Teknologi Pendidikan disini sendiri membantu pengajar menyampaikan materi dan bisa menjadi sumber belajar. Produk dari teknologi Pendidikan disini membuat sebuah produk berupa media yang selalu uptodate bisa untuk pembelajaran dan bahkan hal lain. Media ini berfungsi untuk membantu menyampaikan materi sesuai tujuan si pengajar kepada peserta didik.

BAGAIMANA PERAN PRAKTIK TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM PERKEMBANGAN ILMU KOMUNIKASI PENDIDIKAN?

Di pembahasan sebelumnya kita telah mengenal peran praktik teknologi Pendidikan dalam dunia Pendidikan. Di bab ini sendiri kita akan mengupas lebih jauh mengenai peran praktik teknologi Pendidikan tersebut dalam pengembangan komunikasi Pendidikan. Kita tahu bahwa semenjak pandemic ini menjadi endemi, new normal dalam pembelajaranpun mulai diberlakukan. Cara belajar yang baru, dengan protocol Kesehatan, dan metode pembelajaran yang baru. Kita ketahui bahwa semenjak pandemi dengan diberlakukannya PSBB, pembelajaran jarak jauh(PJJ), dan *lockdown*, membuat kita pengajar harus memutar otak untuk menyiasati pembelajaran yang cukup rumit. Memilih media, sumber belajar, dan model pengajaran yang sesuai untuk peserta didik kita.

Jika dulu guru atau pengajar biasa berkomunikasi secara langsung di kelas dengan siswa dengan media papan tulis, kapur, atau spidol, saat ini justru semakin bervariasi komunikasi pembelajaran saat tatap muka secara langsung dan saat melalui tatap layar (online). Maka saat ini mengadopsi dari pembelajaran selama pandemic kemarin, dengan media *zoom* ataupun *google meeting*. Cara ini masih bisa dipraktikkan saat ini jika situasi belajar maupun pengajar tidak memungkinkan untuk tatap muka atau pembelajaran secara langsung.

Dengan adanya seorang teknolog Pendidikan maka bisa dianalisis media mana yang cocok untuk komunikasi pembelajaran di kelas kita. Dan solusi atau alternatif lain jika media yang kita butuhkan kurang support untuk digunakan. Jika kita akan membuat sebuah webinar Pendidikan dan peserta yang hadir melebihi kapasitas, maka kita bisa memberikan solusi dimana 50% peserta bisa hadir secara virtual dan 50% lagi secara fisik. Atau bisa juga sehari diadakan secara daring bagi yang tidak bisa hadir dari luar kota dan besok baru bisa kita adakan secara tatap muka.

Cara sederhana ini membuat kita bisa mempraktikkan teknologi Pendidikan untuk media komunikasi kita, baik dalam kegiatan Pendidikan. Dan kita tidak harus menggunakan cara yang rumit dengan media yang harus high-tech dengan biaya dan cakupan sinyal yang cukup besar. Sebagaimana kemampuan kita bisa mengefektifkan komunikasi pembelajaran ini maka apa yang kita sampaikan sebagai pengajar kepada peserta didik akan lebih bisa sampai dan diterima dengan sederhana. Maka sebagai teknologi Pendidikan, kita harus bisa uptodate dan kreatif dengan explore segala sumber belajar yang ada, dan juga mengeksplor media yang bisa digunakan untuk media komunikasi.

MACAM-MACAM MEDIA TEKNOLOGI UNTUK KOMUNIKASI PENDIDIKAN

Kita sering mengenal platform seperti *youtube*, *zoom*, dan juga *google meeting*. Media ini sering digunakan kita gunakan baik untuk rapat atau juga pembelajaran saat ini. Beberapa platform tersebut menjadi media sederhana kita untuk melakukan proses kegiatan secara virtual. Satu lagi yaitu WA group atau whats app group. Platform ini umumnya digunakan hanya untuk saling berkirim pesan lewat grup saja. Namun semenjak adanya pembelajaran online whats app ini menjadi media paling sederhana yang bisa kita gunakan. Kita bisa saling berkirim file, audio, video, dan juga melakukan panggilan secara grup untuk membahas sesuatu.

Grup WhatsApp dipilih sebagai salah satu media pembelajaran, karena ditinjau dari sisi jumlah pengguna, fungsi dan cara penggunaannya, dimana pendidik dapat berbagi (sharing)materi pelajaran atau tugas dalam bentuk gambar, pdf, ppt, doc, xls,audio, video secara langsung dan meminta tanggapan (jawaban) dari peserta grup (peserta didik) (I Made Pustikayasa: 2021). Dengan cara sederhana ini kita sudah bisa melaksanakan pembelajaran secara online dan tetap berbagi tugas dan materi. Namun untuk pemanfaatan media ini harus lebih bijak. Karena whats app sendiri adalah media untuk chatting atau berkomunikasi. Sehingga kita harus bijak dalam pemanfaatan media ini, agar tidak tercampur dengan chatting atau urusan pribadi, sehingga tidak mengganggu jalannya pembelajaran.

Dikutip dari Hakim: 2016, Selain Whatsapp group, platform digital yang sering digunakan adalah zoom cloud meeting. Penggunaan zoom cloud meeting dalam pembelajaran membuat guru dan peserta didik seakan berada di kelas karena dengan aplikasi ini guru dan peserta didik bisa bertatap muka melalui layar laptop maupun HP. Penggunaan aplikasi ini sangat membantu dalam penyampaian materi, interaksi antara guru dan peserta didik lebih terjalin. Dari hasil analisis yang dilakukan peneliti, terdapat 20% yang menggunakan aplikasi ini. Hal ini dikarenakan keterbatasan perangkat yang dimiliki orangtua murid serta membutuhkan jaringan yang kuat dalam menggunakannya. Platform digital yang banyak digunakan berikutnya adalah Fasilitas Google. Terdapat tiga fasilitas google yang dapat dimanfaatkan saat pembelajaran daring yaitu Google Classroom, Google Form, dan Google meet. Google Classroom merupakan aplikasi yang dibuat oleh google yang bertujuan mempermudah guru dan peserta didik melaksanakan pembelajaran. Google Classroom ini membantu guru dengan mudah mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada peserta didik.

Maka demikian kita sebagai teknologi Pendidikan harus pandai-pandai dalam memilih media belajar untuk komunikasi pembelajaran dan semakin sering meng eksplor media lain yang belum pernah dimanfaatkan. Karena ini bisa menjadi bahan penelitian dan pengembangan dalam teknologi Pendidikan.

KELEBIHAN DAN KEKURANGAN PERAN PRAKTEK TEKNOLOGI DALAM PERKEMBANGAN KOMUNIKASI PENDIDIKAN

Dalam praktik teknologi Pendidikan sendiri tentu tidak lepas dari segala kekurangan dan kelebihan. Dibawah ini berdasarkan inkuiri penulis, penulis mencantumkan beberapa kekurangan dan kelebihan dari peran praktik Teknologi Pendidikan ini dalam perkembangan ilmu komunikasi Pendidikan. Teknologi pendidikan menawarkan berbagai cara yang sistematis untuk mengkonseptualisasi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam proses pendidikan. Dengan kata lain, teknologi pendidikan membantu pembelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran modern(Lazar Stošić, "The Importance Of Educational Technology In Teaching," International Journal of Cognitive Research in Science, Engineering and Education (IJCRSEE) 3, no. 1 (June 20, 2015), 111).

Berikut ini penulis mencantumkan beberapa kelebihan dan kekurangan dari implementasi teknologi pendidikan dari hasil inkuirinya. Kelebihannya yaitu:

- 1) Kemudahan akses dimanapun dan kapanpun oleh pengguna.

- 2) Efektivitas dalam pembelajaran.
- 3) Tidak harus mengumpulkan tugas secara print out.
- 4) Kita tidak harus hadir secara fisik di kelas.
- 5) Fleksibel untuk memilih media dan sumber belajar.
- 6) Sumber belajar semakin banyak
- 7) Banyak media yang bisa kita eksplor untuk lagi untuk pembelajaran.

Adapun beberapa kekurangan dalam peran praktik teknologi yaitu:

- 1) Karena seringnya kegiatan di dunia maya, membuat orang-orang cenderung pasif untuk berkomunikasi di dunia nyata.
- 2) Karena mengandalkan listrik dan sinyal, jika cuaca buruk atau adanya gangguan koneksi pasti akan down.
- 3) Saat ini belum semua tempat memiliki akses internet yang mendukung.
- 4) Selain itu kemampuan sumber daya manusia(SDM) yang masih kurang dalam mengoperasikan teknologi, juga menjadi penghambat utama.
- 5) Biaya pengadaan piranti dan pelatihan untuk mensosialisasikan teknologi yang selalu update juga masih kurang.
- 6) Terlalu banyaknya sumber belajar menjadi semakin susah untuk menyortir mana yang spesifik untuk kebutuhan belajar.
- 7) Dengan adanya media baru terkadang kurang terampil dalam mengoperasikan.

Dari beberapa kekurangan dan kelebihan dari peran praktik teknologi Pendidikan dalam perkembangan ilmu komunikasi, penulis menggaris bawahi beberapa poin penting. Di Pendidikan kita sendiri, masih kurang SDM yang terampil dalam mengoperasikan teknologi. Kurangnya biaya pengadaan piranti, dan sinyal internet. Dan masih banyaknya daerah-daerah tertentu yang belum terjangkau sinyal internet dan terutama telepon.

KESIMPULAN

Teknologi Pendidikan sebagai memiliki fungsi dan peran yaitu memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar. Adanya teknologi Pendidikan dalam hal ini membantu membuat media atau mengembangkan media yang telah ada untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. dalam hal ini dikhususkan dengan pembahasan peran praktek teknologi Pendidikan untuk meningkatkan komunikasi dalam pembelajaran. ada banya media platform yang bis akita manfaatkan untuk komunikasi pembelajaran baik itu secara tatap muka ataupun secara tatap layar, bahkan perpaduan antara keduanya. Seperti misalnya *hybrid learning* atau *blended learning*. Dalam pembelajaran ini kita memanfaatkan video conference untuk berkomunikasi baik untuk rapat, webinar, ataupun pembelajaran di kelas. Platform yang sering dimanfaatkan yaitu *youtube*, *zoom*, dan *google meeting*. Platform ini sering kita jadikan media untuk pembelajaran secara virtual sejak diberlakukannya pembelajaran online di tahun 2020, hingga saat ini, karena kondisi pandemi virus corona. Dan kita juga menggunakan WAgroup untuk pembelajaran juga. Di aplikasi whats app yang biasanya bisa dimanfaatkan untuk chatting, kita juga bisa memanfaatkan untuk membuat grup whats app untuk kelas dan grup pengajar untuk saling mengirim materi. Dan dengan aplikasi ini justru sangat efektif karena kita bisa mengirim berupa file, audio, video, dan link belajar. Kitapun tidak perlu menginstall aplikasi baru dan menambah memori. Jadi aplikasi whats app ini sangat efektif. Namun semua platform yang kita manfaatkan sebagai media untuk komunikasi dalam pembelajaran, bukan berarti tidak memiliki dampak positif dan negatif dalam praktiknya. Dari segi positifnya dengan adanya teknologi

dalam Pendidikan ini lebih mempermudah kita dalam berkomunikasi dan membuat materi. Namun disisi lain kita juga perlu meingkatkan kapasitas sumber daya manusia, fasilitas, dan memperkaya pengetahuan kita dalam pemanfaatan teknologi untuk komunikasi dalam pembelajaran.

REFERENCES

<https://maglearning.id/2021/05/09/sejarah-perkembangan-teknologi-pendidikan-dari-masa-ke-masa/>

Ajizah, Imroatul. (2010) *Urgensi Teknologi Pendidikan: Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Teknologi Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0*. Surabaya: UIN sunan Ampel Surabaya

Ozdamli, Fezile. *Attitudes and Opinions of Special Education Candidate Teachers Regarding Digital Technology, World Journal on Educational Technology: Current Issues 9, no. 4* (2017), 191-200.

Sayangan, Yohanes Vianey. *Analisis Insterpretasi Term Teknologi Dalam Konteksnya Dengan Teknologi Pendidikan Dan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran*. "Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti 4", no. 1 (Maret 28,2017), 14-24.

MOHAMMAD, DR.ARIF M.A. (2012). *Teknologi Pendidikan*. Kediri: STAIN Kediri Press

JANUSZEWSKI, ALAN. MOLEND, MICHAEL. 2010 *Educational Technology*. New York: Taylor & Francis Group.

Pustikayasa, I Made. (2019). *Grup WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran (WhatsApp Group As Learning Media)*. Kota Palangkaraya: Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang (IAHN-TP)

Salsabila, Unik Hanifah. Agustian, Niar.(2021). *PERAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN*. Yogyakarta : Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

<https://organisasi.sragenkab.go.id/pembelajaran-dari-rumah-selama-masa-pandemi-covid-19/>
Hakim, A. B. (2016). Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle , Google Classroom Dan Edmodo. 2, 1–6.